

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh kegiatan investasi yang terjadi terutama di pasar modal. Peningkatan investasi suatu negara akan berbanding lurus dengan peningkatan lapangan pekerjaan. Sehingga minimnya investasi di suatu negara dapat mengakibatkan sedikitnya lapangan pekerjaan yang pada akhirnya mendorong terjadinya peningkatan pengangguran. Menurut Tandelilin (2017: 3), investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan tersebut dapat berupa penerimaan kas (*dividen*) atau kenaikan nilai investasi (*capital gain*). Kegiatan investasi dalam konteks ini sangat erat kaitannya dengan pasar modal. Pasar modal merupakan suatu wadah bagi pihak yang memiliki kelebihan harta (*investor*) untuk menyertakan modalnya kepada perusahaan yang membutuhkan dana (*emiten*) sehingga perusahaan yang membutuhkan modal tersebut dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan juga dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat luas. Adapun pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terlepas dari hal-hal yang dilarang oleh agama.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah index saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Tujuan dari dibuatnya Jakarta Islamic Index adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor muslim, terhadap saham-saham-saham yang berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal untuk melakukan investasi di bursa efek. Dalam JII terdapat 30 perusahaan yang memang telah diseleksi dengan kriteria tertentu. Pasar modal syariah menjadi alternatif investasi bagi pelaku pasar yang bukan sekedar ingin mendapatkan return terbaik, namun juga mempunyai keinginan untuk dapat memberikan ketenangan dari aktivitas investasinya.

Keputusan investasi dalam suatu saham benar-benar memerlukan pemikiran yang seksama dan rasional. Para investor harus dapat menganalisis apakah saham yang terjadi cukup layak untuk dibeli, dan harus pula mampu mendeteksi pergerakan harganya, mengetahui variabel apa saja yang menjadi penentu terhadap harga saham tersebut, apakah bersifat fundamental, teknikal, maupun sosial politik. Untuk menunjang keputusan dalam berinvestasi saham, peranan informasi sangat penting bagi investor. Informasi yang dapat diperoleh investor dapat berasal dari pihak eksternal maupun internal. Informasi dari eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga, kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah. Informasi dari internal perusahaan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi kemampuan menganalisis laporan keuangan perusahaan atau dan kinerja investasi merupakan syarat mutlak bagi investor yang ingin memaksimalkan keputusan investasinya. Kondisi fundamental perusahaan yang baik dapat dijadikan acuan oleh para

investor untuk memilih saham perusahaan tersebut untuk dijadikan pilihan investasi. Dalam melakukan penilaian saham dengan menggunakan analisis laporan keuangan dapat digunakan teknik analisis rasio”.

Para investor dalam mengambil keputusan investasi, sebelumnya pasti menganalisis nilai saham terlebih dahulu. Analisis nilai saham secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis pendekatannya didasari pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh perusahaan maupun administrator bursa efek. Analisis ini menganggap bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik, yaitu fungsi dari variabel perusahaan dikombinasikan untuk mengambil *return* yang diharapkan dan risiko yang melekat pada saham tersebut. Keakuratan data merupakan faktor yang penting di dalam melakukan analisis ini. Oleh karena itu, analisis ini dapat digunakan sebagai barometer jangka panjang dengan melihat perkembangan rasio keuangan perusahaan.

Analisis teknikal merupakan analisis yang pendekatannya berdasarkan atas data harga saham di masa lalu untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Analisis ini ditentukan oleh besarnya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) pada jangka pendek, tetapi bagi mereka menggunakan pendekatan ini cenderung tidak memperhitungkan risiko dan pertumbuhan laba sebagai barometer dari permintaan dan penawaran. Oleh karena itu, analisis yang relevan dalam menganalisis saham terutama untuk investasi jangka panjang adalah analisis fundamental.

Salah satu teknik analisis yang digunakan dalam menentukan harga intrinsik saham suatu perusahaan yaitu teknik analisis fundamental. Analisis

Fundamental adalah analisis yang menyatakan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik (nilai yang seharusnya) tertentu. Analisis ini mencoba untuk menghitung harga intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data fundamental yaitu laporan keuangan perusahaan, seperti laba, dividen, penjualan, struktur modal, risiko dan sebagainya. Setelah nilai atau harga intrinsik ditentukan, lalu nilai tersebut dibandingkan dengan nilai pasar untuk mengetahui apakah saham tersebut dihargai dengan tepat. Saham yang memiliki harga intrinsik lebih rendah dari harga pasarnya disebut *overvalued*. Saham yang memiliki harga intrinsik lebih tinggi dari harga pasarnya disebut *undervalued*. Sedangkan jika harga intrinsik saham tersebut sama dengan harga pasarnya disebut *correctly valued*. Keputusan investasi yang tepat dilakukan adalah pada perusahaan yang sahamnya dalam kondisi *undervalued*.

Spekulasi dengan margin trading memang dapat mendorong terjadinya reaksi pasar yang berlebihan (*market overreaction*). Para investor akan melakukan hal-hal yang mungkin tidak rasional terhadap hal-hal yang ada seperti menetapkan harga yang rendah untuk *bad news* dan akan menetapkan harga yang terlalu tinggi terhadap *good news*. Adanya rumor atau informasi yang dianggap buruk tersebut menyebabkan investor melakukan aksi jual dengan cepat karena panik terhadap harga akan semakin jatuh. Tindakan irasional tersebut dilakukan para investor untuk menghindari kerugian. Hal ini justru akan merugikan investor karena mereka melakukan keputusan transaksi terhadap saham tanpa mengetahui nilai wajar yang sebenarnya.

Sampai tahun 1970, sejumlah besar masyarakat muslim tidak terlibat dalam investasi di pasar modal. Hal ini disebabkan karena larangan Islam pada

aktivitas-aktivitas bisnis tertentu. Dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di pasar modal maka dibentuklah pasar modal syariah yang produk-produknya sesuai dengan prinsip syariah. Dengan semakin beragamnya sarana dan produk investasi di Indonesia, diharapkan masyarakat akan memiliki alternatif berinvestasi.

Pasar modal syariah di Indonesia secara resmi dikeluarkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MoU antara BAPEPAM-LK dengan DSN-MUI. Setelah BEI bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Perkembangan pasar modal syariah saat ini ditandai dengan maraknya perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index (JII).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dimaksud untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh variabel mikro ekonomi, yang berupa rasio-rasio perusahaan yang terdiri dari *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap pergerakan harga saham perusahaan dan diantara variabel-variabel tersebut manakah yang paling berpengaruh terhadap harga saham dari tahun 2016-2020. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016 - 2020?
- 2) Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016 - 2020?
- 3) Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016 - 2020?
- 4) Apakah *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016 - 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016 - 2020

- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016 - 2020
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2016 – 2020
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersamaan terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016 – 2020

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian membuat peneliti menerapkan teori tentang menentukan harga saham melalui analisis rasio keuangan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

- 2) Bagi Akademis

Bahan pertimbangan untuk menindaklanjuti penelitian-penelitian yang serupa serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan teori dan menambah wawasan mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang di masa yang akan datang

- 3) Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham di pasar modal berdasarkan analisis keputusan

investasi saham dan memperhatikan terlebih dahulu faktor-faktor internal maupun external dengan tujuan mengurangi risiko yang akan dialami oleh investor

4) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga bagi perusahaan dalam mengevaluasi sekaligus untuk memperbaiki kinerja manajemen keuangan di masa mendatang.